

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian kualitatif digunakan untuk memperoleh pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah proses pemahaman penelitian berdasarkan metode yang menyelidiki fenomena sosial dan masalah manusia (Iskandar, 2009, hal. 11).

Menurut Sugiyono (2022, hal. 9) menjelaskan dalam bukunya bahwa pengertian metode penelitian adalah:

“Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.”

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik sebab, penelitian dilakukan dalam kondisi alami. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif karena data yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah data deskriptif yang tidak menggunakan data berupa angka dalam menjelaskan temuan penelitian.

Data yang dikumpulkan dijadikan informasi yang selengkap-lengkapnyanya mengenai upaya Balai Latihan Kerja (BLK) dalam menciptakan tenaga kerja berkualitas. Penelitian dilakukan menggunakan metode deskriptif sehingga hasil yang diperoleh objektif dan menggambarkan serta mendefinisikan keadaan yang sebenarnya dan sesungguhnya. Diharapkan diperoleh informasi yang lengkap, akurat, berdasarkan fakta, dan menyeluruh melalui metode penelitian ini sehingga tujuan penelitian ini dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Ruang lingkup penelitian ini ditetapkan pada awal penelitian, dengan tujuan untuk menetapkan batasan topik yang akan diteliti. Fokus penelitian berfungsi untuk memberikan arah pada proses pengumpulan data yang relevan selama penelitian, khususnya pada saat melakukan penelitian.

Ruang lingkup penelitian sebagai batasan penelitian untuk memilih data yang relevan dan yang tidak relevan, data yang perlu dikumpulkan dan tidak diperlukan. Perumusan ruang lingkup dalam penelitian kualitatif bersifat tentatif, yang artinya dapat diubah sesuai dengan situasi dan latar penelitian (Moleong, 2001, hal. 65). Spradley dalam (Sugiyono, 2022, hal. 91) mengatakan "*A focused refer to a single cultural domain or a few related domains*". Artinya yaitu fokus adalah fenomena tunggal atau beberapa kawasan yang terkait pada situasi sosial.

Penelitian kualitatif menentukan arah penelitian yang lebih didasarkan pada kebaruan informasi yang diperoleh di lokasi penelitian. Fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya Balai Latihan Kerja (BLK) dalam menciptakan tenaga kerja berkualitas.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Pendekatan kualitatif dapat diartikan dengan informan atau seseorang yang memberikan informasi mengenai suatu kelompok atau entitas tertentu. Informan yaitu seseorang yang mengetahui secara detail mengenai masalah penelitian dan dapat digali informasinya.

Adapun yang menjadi subjek penelitian yaitu bagian penting yang bersangkutan dengan lembaga Balai Latihan Kerja (BLK) Komunitas Pesantren Amanah Muhammadiyah Kota Tasikmalaya. Peneliti mengambil 5 informan diantaranya Kepala Balai Latihan Kerja (BLK) Komunitas Amanah Muhammadiyah Kota Tasikmalaya, Instruktur/Tutor, dua alumni pelatihan menjahit, dan wirausahawan yang merekrut alumni BLKK Amanah. Maksud dari penentuan subjek yaitu untuk menggali informasi yang berkaitan tentang upaya dari Balai Latihan Kerja (BLK) dalam menciptakan tenaga kerja berkualitas.

Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik sampel *purposive sampling*. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan penuh pertimbangan, peneliti menunjuk orang yang dianggap paling tahu mengenai permasalahan pada penelitian ini. Tujuan mengambil informan yang dianggap tahu yaitu mengetahui persoalan yang diteliti dan dapat memberi informasi tentang permasalahan yang diteliti dan memberikan informasi yang mendukung penelitian.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No.	Nama	Status	Kode
1	K.H. Arip Somantri, M.Ag	Kepala	AS
2	Idah Mardiani, S.Pd.AUD	Instruktur	IM
3	Lia Yulianti	Alumni	LY
4	Euis Susilawati	Alumni	ES
5	Endah Hidayah	Wirausahawan	EH

(Sumber: Data Peneliti 2023)

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah atau skenario alami untuk memperoleh data untuk tujuan tertentu dan menggunakannya dalam subjek yang objektif, valid, dan dapat diandalkan pada hal/variabel tertentu (Sugiyono, 2022, hal. 9). Objek penelitian juga disebut dengan objek yang sesuai dengan kondisi sebenarnya, tidak ada unsur manipulasi, sehingga kondisi peneliti memasuki objek, saat berada di objek, dan meninggalkan obyek relatif tidak berubah atau stabil.

Objek penelitian yang diteliti pada penelitian ini adalah upaya Balai Latihan Kerja (BLK) Komunitas Pesantren Amanah Muhammmadiyah Kota Tasikmalaya dalam menciptakan tenaga kerja berkualitas.

3.4 Sumber Data

Spradley dalam (Sugiyono, 2022, hal. 91) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tetapi mengacu pada situasi sosial yang terdiri dari tiga unsur yaitu tempat, pelaku dan tindakan. Penentuan

sumber data guna mendapatkan data dilakukan secara *purposive*, yaitu memilih dengan penuh pertimbangan.

Peneliti menggunakan dua sumber data dalam melakukan penelitian, sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu informasi dari narasumber dan selebihnya merupakan data pendukung data utama seperti dokumen dan lain sebagainya.

3.4.1 Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data utama berupa informasi dan tindakan informan yang diamati atau diwawancarai. Hasil wawancara dan tindakan yang berisi keterangan dan informasi yang diperoleh dari informan yang telah dipilih oleh peneliti. Sumber data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam (keadaan, ide/pendapat, sikap/tanggapan, pernyataan).

Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini melalui pertanyaan secara langsung kepada pihak-pihak yang akan di wawancarai, yaitu tenaga pelatihan, alumni Balai Latihan Kerja (BLK) Komunitas Pesantren Amanah Muhammadiyah Kota Tasikmalaya, dan wirausahawan yang merekrut alumni.

3.4.2 Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber data yang memberikan data tidak langsung kepada pengumpul data atau peneliti, seperti dokumen pendukung. Sumber sekunder disebut sebagai data tambahan penunjang penelitian.

Peneliti menggunakan semua informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk memperkuat data pokok pada Balai Latihan Kerja (BLK) Komunitas Pesantren Amanah Muhammadiyah Kota Tasikmalaya dalam upaya menciptakan tenaga kerja berkualitas seperti laporan kegiatan, dokumentasi kegiatan, surat keputusan, dokumen pendukung lainnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dalam kondisi alamiah, sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak diperoleh melalui

tindakan observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi (Sugiyono, 2022, hal. 104). Untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang meliputi:

3.5.1 Observasi

Marshall dalam (Sugiyono, 2022, hal. 106) mengungkapkan bahwa “*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*”. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna yang melekat pada perilaku tersebut. Selanjutnya menurut Nasution dalam (Sugiyono, 2022, hal. 310) menyatakan bahwa, pengamatan adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Fakta dan data tentang dunia nyata diperoleh dengan metode observasi.

Observasi yaitu dasar semua ilmu pengetahuan sebuah kegiatan yang dilakukan peneliti dengan melihat dan mendengar apa yang dilakukan dan dikatakan orang dalam kehidupan sehari-hari. Observasi juga dapat disebut dengan pengamatan yang dapat diartikan suatu cara pengumpulan informasi dengan mengamati secara cermat aktivitas aktual.

Dalam hal ini peneliti mengamati peristiwa-peristiwa yang terjadi selama peneliti berada pada objek penelitian berkaitan dengan upaya Balai Latihan Kerja (BLK) Komunitas Pesantren Amanah Muhammadiyah Kota Tasikmalaya dalam menciptakan tenaga kerja berkualitas. Seperti pengamatan terhadap proses pelatihan yang dilakukan dengan pemberian teori dan praktek, kurikulum yang digunakan oleh instruktur, sarana dan prasarana pendukung proses pelatihan. Selanjutnya, peneliti menuliskan hal-hal penting yang berkaitan dengan topik penelitian sebagai data untuk menyusun penelitian.

3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang di mana informasi dan ide dipertukarkan melalui tanya jawab untuk memahami topik tertentu. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan informan kunci yang lebih mengetahui proses pengumpulan data. Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data dan salah satu metode penelitian yang sangat penting. Pengumpulan data dengan teknik

wawancara dalam penelitian ini yaitu tanya jawab langsung kepada Kepala/pimpinan Balai Latihan Kerja (BLK) Komunitas Amanah Muhammadiyah Kota Tasikmalaya, Instruktur/tutor, alumni pelatihan, dan wirausahawan yang merekrut alumni. Proses wawancara ini peneliti akan menggali mengenai upaya Balai Latihan Kerja (BKL) Komunitas Pesantren Amanah Muhammadiyah Kota Tasikmalaya dalam menciptakan tenaga kerja berkualitas.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman kejadian di lapangan. Dokumen yang dikumpulkan dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian. Peneliti akan menggunakan dokumentasi yang tersedia sebagai hasil analisis dokumen-dokumen tersebut. Mendokumentasikan adalah mengambil foto/video untuk kemudian dijadikan sebagai bukti atas pelaporan karya ilmiah. Dokumentasi tidak hanya mencakup dokumen foto/video namun dapat berbentuk tertulis seperti catatan harian, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan foto/gambar pelaksanaan kegiatan, profil lembaga, hasil dari kegiatan ataupun file penting lainnya yang dikumpulkan dan didokumentasikan sebagai catatan dokumentasi.

Dokumentasi yang diperoleh berupa dokumentasi wawancara, dokumentasi tempat Balai Latihan Kerja (BLK) Komunitas Pesantren Amanah Muhammadiyah Kota Tasikmalaya, dokumentasi kegiatan pelatihan dan dokumentasi mengenai berkas-berkas seperti visi, misi, tujuan, peraturan, kebijakan dan surat izin pelaksana pelatihan yang akan menjadi data untuk penyusunan laporan penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data dilakukan sebelum memasuki objek penelitian, pada saat di lapangan, dan setelah selesai di lapangan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, informasi berasal dari sumber yang berbeda dan menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda, secara terus menerus hingga data tersebut dianggap sebagai data jenuh.

Pada teknik analisis data peneliti menggunakan analisis Miles & Huberman dalam (Sugiyono, 2022, hal. 134). Kegiatan analisis data adalah reduksi data (*data*

reduction), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*drawing/verification*).

3.6.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses merangkum, menyeleksi, pemisahan, penggolongan, penyederhanaan yang muncul dari catatan yang diperoleh dari hasil lapangan yang bertujuan untuk memperjelas data. Peneliti mengklasifikasikan, mengelompokkan, dan memilih elemen dan menyederhanakan data sehingga kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang ada dapat disederhanakan melalui seleksi, ringkasan atau deskripsi singkat, dikategorikan ke dalam satu pola. Reduksi data dilakukan karena data yang dihasilkan di lapangan jumlahnya sangat banyak, oleh sebab itu reduksi data dilakukan pada penelitian ini untuk merangkum keseluruhan hasil wawancara dengan informan, melakukan observasi mengenai lokasi penelitian, peristiwa yang terjadi, waktu, pelaku, objek, dan tujuan yang berkaitan dengan upaya Balai Latihan Kerja (BLK) Komunitas Pesantren Amanah Muhammadiyah Kota Tasikmalaya dalam menciptakan tenaga kerja berkualitas.

3.6.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Selanjutnya dilakukan penyajian data, peneliti menyajikan data dari kegiatan yang dikumpulkan melalui observasi dan hasil wawancara dengan informan yang berperan penting dalam proses pengumpulan data. Hal ini memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengumpulkan data dengan tujuan memudahkan pengumpulan data lebih lanjut. Penelitian ini, menyajikan data berupa teks naratif, tabel, matriks, foto, network, dan bagan yang menjelaskan mengenai upaya Balai Latihan Kerja (BLK) Komunitas Pesantren Amanah Muhammadiyah Kota Tasikmalaya dalam menciptakan tenaga kerja berkualitas.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Dalam hasil ini, peneliti memberikan data yang paling dapat dipercaya berdasarkan data yang diperoleh dalam pengumpulan data. Kesimpulan masih bersifat sementara dan dapat berubah jika bukti pendukung yang kuat ditemukan selama fase pengumpulan data berikutnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dari penelitian kualitatif untuk menjawab rumusan masalah yang awalnya dirumuskan dan disimpulkan setelah penelitian di lapangan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dalam bentuk teks naratif berupa teks yang mendeskripsikan mengenai upaya Balai Latihan Kerja (BLK) dalam menciptakan tenaga kerja berkualitas.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan suatu proses penelitian bahwa peneliti awalnya memiliki permasalahan ataupun topik, kemudian berupaya dengan tekun untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, dan sampai pada kesimpulan apakah temuan mereka menyelesaikan masalah atau tidak (Narbuko & Achmadi, 2016, hal. 57).

Dalam penelitian ini, agar pelaksanaan penelitian tersusun secara teratur maka peneliti memerlukan tahapan-tahapan penelitian untuk memudahkan dalam mempersiapkan diri menghadapi penelitian di lapangan, diantaranya yaitu:

3.7.1 Tahap Pralapangan

Tahap pralapangan adalah tahap dimana segala macam persiapan dilakukan sebelum peneliti memulai kegiatan penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyiapkan rencana penelitian yang menguraikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian. Selanjutnya menentukan dan menjajaki keadaan lapangan yang digunakan untuk penelitian, mengurus surat izin untuk melakukan penelitian di lokasi penelitian. Tahap selanjutnya dalam tahapan pralapangan yaitu peneliti menyiapkan kelengkapan penelitian sebelum terjun ke dalam tempat penelitian.

3.7.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada fase ini, peneliti memahami konteks penelitian dan persiapan pengumpulan data. Hal yang dilakukan pada tahapan lapangan diadakan pemilihan informan yang akan membantu memberikan informasi data yang berkaitan dengan topik penelitian. Selanjutnya, peneliti mencatat hal hal yang ada di lapangan dengan cara mengamati, wawancara secara mendalam, dan mengumpulkan data-data yang menunjang penelitian.

3.7.3 Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti mengatur urutan data dan mengaturnya menjadi pola, kategori, dan unit deskriptif dasar. Sejumlah petunjuk analisis data menjadi pegangan peneliti dalam menganalisis data. Pada tahap ini, peneliti melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sebelum menginterpretasikan data yang diperoleh sebelumnya. Selain itu, peneliti memeriksa literatur untuk mengkonfirmasi adanya teori atau memverifikasi keberadaan teori baru di lapangan.

3.7.4 Penyusunan Laporan

Langkah ini adalah langkah terakhir dalam penelitian. Penyusunan dan pelaporan hasil penelitian yang disusun secara ilmiah dan ditulis secara sistematis dan bermakna dari keseluruhan data penelitian.

3.8 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian berlokasi di Balai Latihan Kerja (BLK) Komunitas Amanah Muhammadiyah beralamat di Jalan Sambongjaya No. 50 RT.01 RW.13 Kelurahan Sambongjaya, Kecamatan Mangkubumi, Kota Tasikmalaya. Tahapan pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dari tahap persiapan sampai dengan penyusunan pelaporan penelitian. Waktu yang ditempuh dalam penelitian ini kurang lebih 7 bulan.

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2023						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1	Pengajuan Judul							
2	Observasi Tempat Penelitian							
3	Penyusunan Proposal							

4	Sidang Proposal							
5	Revisi Proposal							
6	Penyusunan Instrumen Penelitian							
7	Wawancara							
8	Penyusunan Laporan Penelitian							
9	Sidang Komprehensif							
10	Sidang Skripsi							